

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dengan judul Kondisi Emosional Siswa Kelas VIII Dalam Pembelajaran Sepak Bola di SMP Angkasa Kota Kupang dengan metode kualitatif dekriptif maka dapat disimpulkan bahwa untuk mengembangkan kemampuan gerak siswa yang patut diperhatikan adalah sikap pasang awal yang harus di perhatikan karena teknik memerlukan kecepatan, konsentrasi, dan kordinasi yang baik maka siswa yang tadinya tidak mampu menjadi mampu dalam melakukan gerakan teknik tersebut dengan baik berdasarkan hasil observasi, wawancara dan analisis data maka dapat disimpulkan bahwa dalam cabang organisasi belah diri sepak bola merupakan salah satu hal yang sangat efektif siswa dalam latihan sepak bola.

1. Guru penjas mampu memberikan pembelajaran sesuai dengan tahapan RPP dan Silabus yang sudah dibuat.
2. Siswa mampu mengikuti proses pembelajaran hingga selesai tanpa mengalami cedera.
3. Kemampuan gerak dan nilai kognitif, afektif dan psikomotor yang di peroleh siswa.
4. Guru penjas mampu untuk mengendalikan kondisi emosional siswa baik pada saat pelaksanaan proses pembelajaran di kelas maupun di lapangan

sehingga proses pembelajarannya berjalan dengan baik dan siswa dapat memahami materi yang di sampaikan.

5. Guru penjas mampu untuk mengatasi sarana prasarana olahraga di sekolah yang kurang memadai dengan cara memodifikasi sarana prasarana olahrag tersebut.

B. Saran

Sebagai akhir dari penelitian ini, maka penulis dapat menyampaikan beberapa hal yang dapat disarankan dan merupakan harapan penulis terhadap pembelajaran pendidikan jasmani (sepak bola) antara lain:

1. Kepada siswa-siswa Kelas VIII SMP Angkasa Kota Kupang agar lebih serius dan aktif dalam proses pembelajaran.
2. Kepada guru penjas agar lebih banyak lagi memiliki strategi agar pembelajaran lebih efektif dan lancar dalam meningkatkan pengetahuan siswa. Dan menerapkan beberapa model pembelajaran sehingga siswa tidak bosan.
3. Kepada pihak sekolah agar lebih memperhatikan fasilitas penunjang pembelajaran dan diusahakan untuk secepatnya melengkapi sarana dan prasarana sekolah, khususnya sepak bola.
4. Kepada pihak pemerintah agar dapat membantu pihak sekolah dalam memfasilitasi sarana-prasarana olahraga.
5. Kepada siswa-siswi diharapkan agar mengendalikan emosional pada mengikuti proses pembelajaran di kelas maupun di lapangan.